

ABSTRAK

Laporan Riset Kesehatan Dasar menunjukkan bahwa rata-rata prevalensi DM di perkotaan adalah 5,7% pada penduduk berusia lebih dari 15 tahun. Banyak penelitian telah dilakukan untuk mengeksplorasi efek farmakologis kulit buah salak sebagai preparat yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak kulit salak terhadap berat badan dan kadar glukosa darah pada tikus yang diinduksi aloksan. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan menggunakan 25 ekor tikus putih jantan Wistar. Semua tikus awalnya diinduksi dengan aloksan 5% (150 mg/kg BB). Setelah 48 jam, semua tikus dikelompokkan menjadi lima kelompok yang berbeda, yaitu. kontrol (Na-CMC 0,5%), standar (Metformin), Ekstrak Kulit salak-I (60 mg/200 gBW), II (120 mg/200 gBW), dan III (240 mg/200 gBW). Perlakuan diberikan selama 14 hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok kontrol menunjukkan kecenderungan kadar glukosa darah tertinggi setelah 28 hari perlakuan yaitu 333 mg/dl, disusul Ekstrak Kulit Sarak-I (222 mg/dl), II (205 mg/dl). dl), III (138 mg/dl), dan terendah pada kelompok standar adalah 222 mg/dl. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ekstrak salak memiliki efek antihiperglikemik pada dosis terendah (60 mg/200 gBB).

Kata kunci: Kulit Salak, Aloksan, Etanol,

ABSTRACT

The Basic Health Research Report showed that the average prevalence of DM in urban areas was 5.7% among the people aged more than 15 years old. Many studies have been performed to explore the pharmacological effects of snake fruit skin as different preparations. Thus, this study was aimed to investigate the effect of snake fruit skin extract on the body weight and blood glucose level in alloxan-induced rats. This study was an experimental study using 25 male Wistar rats. All rats were initially induced by 5% alloxan (150 mg/kg BW). After 48 hours, all rats were grouped into five different groups, viz. control (Na-CMC 0.5%), standard (Metformin), Snake Fruit Skin Extract-I (60 mg/200 gBW), II (120 mg/200 gBW), and III (240 mg/200 gBW). The treatment was given for 14 days. The result of this study showed that control group showed the highest tendency for blood glucose levels after 28 days of treatment, namely 333 mg/dl, followed by the Snake Fruit Skin Extract-I (222 mg/dl), II (205 mg/dl), III (138 mg/dl), and the lowest in the standard group was 222 mg/dl. Hence, it can be concluded that snake fruit extract has anti-hyperglycemic effect at the lowest dosage (60 mg/200 gBW).

Keywords: Snake fruit, skin, alloxan, ethanol